

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, memahami, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak atau orang yang tanpa bantuan guru bisa mendapatkan banyak pengetahuan dan dasar empiris yang besar dalam bidang tertentu. Namun umumnya pendidikan dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi atau universitas.

Pendidikan di era globalisasi, bukanlah hal yang baru sebab pendidikan adalah bagian yang dapat dipisahkan seiring dengan perkembangan zaman, bahkan merupakan suatu kebutuhan primer, dimana setiap orang akan berjuang, berkompetisi untuk dapat menikmati pendidikan setinggi mungkin. Dengan berpendidikan, seseorang maupun masyarakat Indonesia akan semakin cerdas dan terhindar dari ketidakmampuan baik secara moril maupun materil.

Jumlah siswa putus sekolah anak di Indonesia jenjang sekolah dasar (SD) berjumlah 32.127 jiwa sedangkan jumlah siswa putus sekolah jenjang sekolah menengah pertama (SMP) berjumlah 51.190 jiwa. Sedangkan di Sumatera Utara jumlah siswa putus sekolah jenjang sekolah dasar (SD) berjumlah 3.873 jiwa dan sekolah menengah pertama (SMP) berjumlah 3.645 jiwa (Kemendikbud, 2017).

Salah satu Kecamatan yang masih terdapat anak putus sekolah di Kabupaten Nias yaitu Kecamatan Ulu Idano Tae. Kecamatan Ulu Idano Tae merupakan kecamatan yang baru mekar yang terpisah dari Kecamatan Gomo yang

berbatasan dengan sebelah utara (Kabupaten Nias), sebelah selatan (Kecamatan Boronadu), sebelah barat (Kecamatan Umbunasi), dan sebelah timur (Kecamatan Gomo). Luas wilayah menurut desa berjumlah $77,32 \text{ km}^2$. Jumlah penduduk berjumlah 6.524 jiwa, perempuan berjumlah 3.349 jiwa dan laki laki berjumlah 3.175 jiwa. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur, anak perempuan berumur 5-9 tahun berjumlah 425 jiwa dan anak laki-laki berjumlah 436 jiwa. Sedangkan untuk anak perempuan berumur 10-14 tahun berjumlah 394 jiwa dan anak laki-laki berjumlah 403 jiwa. Keseluruhan jumlah kepala keluarga yaitu 1.248 kepala keluarga (BPS Kabupaten Nias selatan tahun 2017).

Wilayah ini secara garis besar merupakan daerah pegunungan yang masih jauh dari kota besar. Ini dapat dilihat dari 11 (sebelas) desa atau kelurahan diantaranya Desa Damai, Desa Dao-Dao Zanuwo Idano Tae, Desa Fanedanu, Fanedanu Sibohou, Hilialo'oa, Lawa-lawa Luo Idano Tae, Lolozalukhu, Silima Banua Umbunasi, Sindrolo, Sisarahili Ewo, dan Sisiwa Ewali yang daerahnya atau kondisi geografisnya kurang menguntungkan. Di Kecamatan Ulu Idano Tae terdapat 12 Sekolah Negeri diantaranya sekolah dasar (SD) ada 7, sekolah menengah pertama (SMP) ada 4, dan sekolah menengah atas (SMA) ada 1. Sekolah-sekolah ini masih jauh dalam kata layak dimana sarana dan prasarananya masih minim dan tenaga pendidiknya lebih banyak guru honorer ketimbang guru PNS. Jumlah siswa keseluruhan yaitu 1.685 orang, jumlah kelas 84 ruangan, dan jumlah gurunya 111 orang (*Dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id*).

Kecamatan Ulu Idano Tae Kabupaten Nias Selatan dominan penghasilan keluarga berasal dari pertanian dan perkebunan. Masih ada kehidupan ekonomi yang kurang baik yang berpengaruh pada pendidikan anak. Di Kecamatan Ulu

Idano Tae Kabupaten Nias Selatan justru banyak anak-anak yang mengalami putus sekolah yang kebanyakan berasal dari keluarga yang kurang mampu karena dipengaruhi oleh pendapatan orangtua, kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan, sarana yang tidak memadai, aksesibilitas atau jarak tempuh antara rumah menuju ke sekolah sangat jauh dan jalannya juga kurang bagus sehingga sangat sulit untuk dilewati oleh kendaraan beroda dua maupun beroda empat dan di kecamatan ini aliran listrik masih belum tersalurkan. Di Kecamatan ini juga, jaringan selulernya tergolong lemah sehingga masyarakatnya kurang update dengan informasi-informasi yang terbaru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti meneliti lebih jauh mengenai anak putus sekolah di Kecamatan Ulu Idano Tae Kabupaten Nias Selatan. Dengan adanya fenomena tersebut maka judul penelitian ini adalah faktor-faktor yang melihat terjadinya anak putus sekolah tingkat pendidikan dasar di Kecamatan Ulu Idano Tae Kabupaten Nias Selatan, sehingga dapat diketahui bagaimana kondisi pendidikan di Kecamatan Ulu Idano Tae Kabupaten Nias Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Keadaan ekonomi orangtua yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga
2. Pendapatan orangtua yang tidak dapat melanjutkan pendidikan anaknya di SD dan SMP Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan

3. Sarana dan prasarana Transportasi di SD dan SMP Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan orangtua yang tidak dapat melanjutkan pendidikan anaknya di SD dan SMP Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan
2. Sarana dan prasarana Transportasi di SD dan SMP Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendapatan orangtua yang tidak dapat melanjutkan pendidikan anaknya di SD dan SMP Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan ?
2. Bagaimana sarana dan prasarana Transportasi SD dan SMP di Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapatan orangtua yang tidak dapat melanjutkan pendidikan anaknya di SD dan SMP Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan
2. Untuk mengetahui sarana dan prasarana transportasi SD dan SMP di Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan pendidikan khususnya di Kecamatan Ulu Idano Tae Kabupaten Nias Selatan.
2. Sebagai bahan masukan kepada orangtua untuk lebih memperhatikan, mengupayakan dan bekerja keras untuk kelangsungan pendidikan anak.
3. Sebagai bahan masukan kepada peserta didik untuk lebih giat dan rajin sekolah.

